

Penerapan Arsitektur Modern Tropis di Era New Normal pada Perancangan Tropical City Mall di Kota Baru Parahyangan

Novianti¹

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: Novianti.azmi@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Ditengah – tengah kondisi Kabupaten Bandung Barat yang semakin padat serta penyebaran covid-19 yang sedang terjadi di dunia, keberadaan fasilitas pusat perbelanjaan yang mampu meminimalisir kebutuhan masyarakat, mengurangi rasa stress dan memberikan rasa rileks penduduknya serta mampu mengembalikan kejernihan pikiran menjadi hal yang penting. Gagasan membangun pusat perbelanjaan dengan gaya arsitektur modern tropis. Lokasi perencanaan pembangunan pusat perbelanjaan berada di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki beberapa potensi. Pusat Perbelanjaan merupakan salah satu kunci pengembangan Kabupaten Bandung Barat. Oleh karena itu, pengembangannya menjadi hal yang sangat penting. Tema perancangan yang dipilih dalam merancang Pusat Perbelanjaan di daerah Kawasan Kota Baru Parahyangan adalah modern tropis dengan konsep “Nature Integrity” yang memiliki ciri – ciri yang dapat mencerminkan bentuk natural sehingga cocok untuk dipakai sebagai tema untuk pusat perbelanjaan yang akan dirancang dengan bentuk modern. Selain itu seperti makhluk hidup membutuhkan oksigen untuk berlangsungnya hidup, maka pusat perbelanjaan ini pun diperlukan tumbuhan berguna untuk penghawaan alami, untuk mengurangi penyebaran virus covid-ap. Konsep ini akan diterapkan pada perancangan yang menerapkan “Nature Integrity” pada konsep utamanya.

Kata kunci: Pusat Perbelanjaan, Modern Tropis, *Nature Integrity*

ABSTRACT

In the midst of the increasingly congested condition of Bandung Barat Regency and the transmission of the Covid 19 worldwide, the existence of establishments able to minimize people's needs, reduce stress and provide a sense of relaxation for the public as well as restore clarity of mind is important. Shopping center facility is one such establishment. This final project is based on the idea of building a Shopping Center with a modern tropical architectural style. The location of the shopping center development planning is in Kota Baru Parahyangan, Bandung Regency – an area with great prospects for such establishment. Shopping centers are one of the keys to the development of Bandung Barat Regency, highlighting its importance. The design theme chosen in designing Shopping Centers in the Kota Baru Parahyangan area is Modern Tropical with the concept of nature integrity. The characteristics of this design theme is the reflected natural shapes, making it a suitable theme for modern form Shopping Centers. Furthermore, this shopping center will be fitted with natural ventilation complete with indoor plants to increase oxygen concentration and minimize Covid-19 transmission. This concept will be implemented on the design, applying "Nature Integrity" to the main concept.

Keywords: Shopping Mall, Modern Tropical, *Nature Integrity*

1. PENDAHULUAN

Mall adalah sarana pusat perbelanjaan dan rekreasi untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier tidak sedikit orang memilih untuk pergi ke mall disaat akhir pekan ataupun hari-hari biasanya. Proyek mall ini berlokasi di area Kota Baru Parahyangan, disebut sebagai kota satelit yang memiliki visi membangun sebuah kota berwawasan mandiri

Disaat pandemi seperti sekarang banyak orang harus memutuskan untuk diam dirumah, namun dikarenakan akan kebutuhannya tidak sedikit orang yang pergi keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dengan berbelanja. Maka dari itu mall yang diperlukan pada saat pandemi ini ialah sebuah mall yang dipercaya aman untuk dikunjungi serta menerapkan protokol kesehatan terkait *new normal*. Dengan kondisi yang masih harus diwaspadai hingga saat ini, maka kebutuhan akan mall yang aman tersebut sangat penting. Hal yang paling penting memberikan fasilitas penunjang yang bersifat rekreatif bagi masyarakat yang selama ini memilih untuk diam di rumah sebagai salah satu aksi dalam memutus rantai pandemi.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

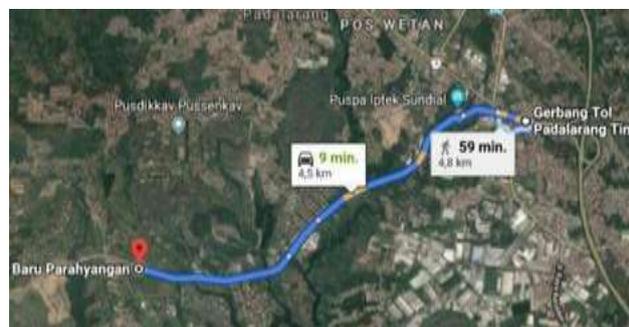
2.1. Definisi Proyek

Fungsi rancangan bangunan yang di desain yaitu pusat perbelanjaan yang diartikan sebagai suatu kelompok fasilitas komersial (pertokoan, perdagangan, dan jasa) yang digabungkan dalam suatu arsitektural, dibangun pada suatu lahan. Jenis pusat perbelanjaan yang diambil adalah *shopping mall* yang merupakan bangunan atau kompleks pertokoan yang memiliki system selasar atau satu koridor utama disepanjang took-toko yang menerus.

2.2. Lokasi Proyek

Proyek berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat yang merupakan kota mandiri dengan tingkat menengah keatas. Tata guna lahan sekitar site didominasi lahan kosong dan perumahan. Adapun regulasi pada tapak yang berlaku sebagai berikut;

Luas Lahan	: 26.400 m ²	
BCR (KDB)	: 50% (13.200 m ²)	
FAR (KLB)	: 1 × 26.400 m ²	= 26.400 m ²
KDH	: 30% × 26.400 m ²	= 7.920 m ²
GSB Arteri	: 20m	
GSB Sekunder	: 15m ²	
Luas bangunan	: 15.455,32 m ²	



Gambar 1 Lokasi Tapak

2.3. Definisi Tema

Proyek dengan judul “Perancangan *“Tropical City Mall”* dengan Pendekatan Arsitektur Modern Tropis pada Era New Normal di Kota Baru Parahyangan” yaitu sebuah pusat perbelanjaan yang di rancang dengan menerapkan unsur tema dan konsep kedalam bangunan pusat perbelanjaan dengan memperhatikan keadaan saat ini karena covid-19 maka banyak yang perlu diperhatikan baik dari bukaan, lanskap, material yang digunakan.

Tropical City merupakan pusat perbelanjaan modern yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan. Nama “ Tropical City “ diambil dari negara lokasi itu berada yaitu negara Tropis dan city itu diambil sesuai lokasi yang berada di Kota Baru Parahyangan yang dikenal sebagai Kota mandiri.

gaya desain arsitektur yang merupakan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Arsitektur modern tropis dikenal menggunakan material material alami dengan memanfaatkan keadaan alam yang sudah cukup dianggap merepresentasikan nilai dari tropis.

Arsitektur Modern Tropis memiliki prinsip desain yaitu mengusahakan bangunan agar menjadi pasif, yang artinya dapat beradaptasi secara otomatis (secara desain) tanpa adanya tambahan energi yang diperlukan termasuk mengurangi penggunaan AC dan lampu di siang hari dan mengurangi penggunaan pompa saat hujan. Menciptakan bangunan yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan tropis sehingga nyaman untuk ditempati dan dikunjungi.

Material yang digunakan untuk arsitektur modern tropis :

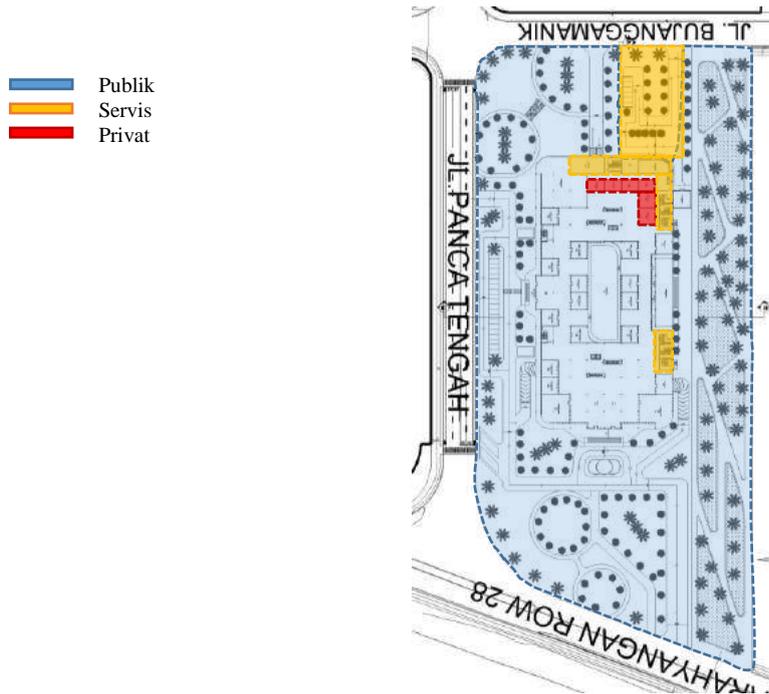
- Kayu sebagai aksen “tropis”
- Granit atau batu alam yang memperkuat kesan modern tropis
- Pemanfaatan material setempat

	PUSAT PERBELANJAAN	ARSITEKTUR MODERN TROPIS	NATURE INTEGRITY
MEAN	Pusat perbelanjaan adalah kompleks toko ritel dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan penataan barang dagangan yang terekspos secara maksimal.	Merupakan bentuk adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di suatu daerah tropis. Arsitektur modern tropis dikenal menggunakan material alami dengan memanfaatkan keadaan alam yang sudah cukup dianggap merepresentasikan nilai dari tropis.	Nature Integrity dalam bidang arsitektur merupakan proses rancangan yang berupaya menyulurkan unsur alam kedalam arsitektur, sebagai bentuk alami ataupun buatan sehingga keduanya dapat serasi dan bersinambung.
PROBLEM	Berdasarkan data mall yang terdapat di daerah kabupaten bandung barat menyatakan bahwa mall dengan fasilitas yang cukup komplit terbilang cukup sedikit dan belum terdapat fasilitas yang cukup sesuai kebutuhan.	Penerapan beberapa prinsip Arsitektur Modern Tropis seperti bangunan yang memiliki desain yang terus berlanjut dan modern, dinamis, memiliki hubungan yang kreatif dan sensitive dengan pemakai bangunan dan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur Modern Tropis.	Berhubungan erat dengan unsur alami yang memiliki pendekatan pada makhluk hidup. Unsur alami yang diambil sebagai konsep utama perancangan ini adalah terbuka.
FACTS	Fasilitas pusat perbelanjaan yang sudah ada di sebagian besar berada di daerah cimahi dan kota bandung. Untuk daerah Padalarang sendiri tidak banyak terdapat fasilitas pusat perbelanjaan yang memiliki fasilitas yang cukup komplit.	Dari beberapa prinsip diatas akan diaplikasikan pada bangunan baik di dalam bangunan, di luar bangunan, maupun dalam perancangan lanskap agar terciptanya prinsip-prinsip tersebut.	Fasilitas pusat perbelanjaan ini terletak di kawasan Kota Baru Parahyangan yang belum memiliki fasilitas sarana hiburan yang serupa.
NEEDS	Perancangan bangunan fasilitas pusat perbelanjaan yang dapat menjadi sebuah tempat yang dapat mengurangi rasa stress serta jenuh dengan beban pekerjaan dan dapat menjadi sebuah wadah berkumpulnya keluarga, teman.	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang terus berlanjut dan selalu dalam keadaan dinamis yang selalu berkembang mengikuti zaman namun tetap membawa unsur keaslian dan kesegaran dalam sebuah desain. • Membuat pengembangan suatu hubungan yang kreatif dan sensitif dengan para pemakai bangunan 	Membuat sebuah bangunan yang dapat mawadahi aktivitas pengunjung untuk melepaskan stress dan berenang-senang, serta menjadi sebuah tempat berkumpulnya keluarga, kerabat, dan saudara.
GOALS	Menciptakan kawasan pusat perbelanjaan yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai golongan usia dan dapat menjadi tempat berkumpulnya keluarga dan teman.	Pengaplikasian tema berupa gubahan massa yang berbentuk modern dan selalu berkembang mengikuti zaman, pengoptimalisasian bukaan pada bangunan agar memberikan kenyamanan kepada pengguna dan menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta menggunakan material yang ramah lingkungan	Menjadi sebuah ikon pusat perbelanjaan untuk kawasan Kota Baru Parahyangan dengan pendekatan tema yang diambil dan dapat memberikan pengunjung suasana yang berbeda ketika berada di mall.
CONCEPT	Fasilitas pusat perbelanjaan dengan berbagai macam fasilitas penunjang, serta fasilitas pelengkap yang akan disediakan untuk semua golongan usia.	Menyediakan banyak fasilitas dan ruang terbuka hijau dan bentuk bangunan yang berbentuk modern agar selaras dengan sifat tropis. Serta menata landscape agar menciptakan kenyamanan pengunjung.	Konsep nature integrity akan ditonjolkan pada ruang terbuka hijau, yang akan mengambil bentuk natural dari pepohonan.

Tabel 1. Elaborasi Tema

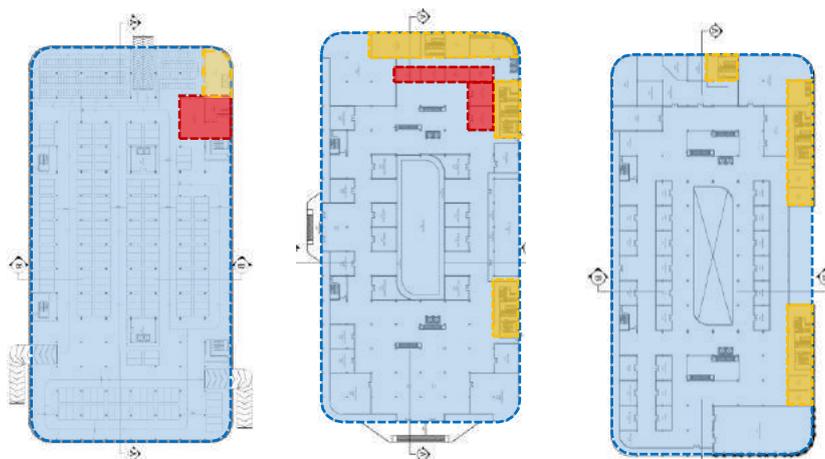
3. HASIL RANCANGAN

Setelah melakukan berbagai analisa didapat hasil rancangan mengenai zoning dan sirkulasi pada tapak maupun didalam bangunan. Zona dibagi menjadi 3 bagian yaitu zona public, zona servis dan zona privat. Zona servis ditempatkan di area belakang agar kendaraan servis tidak bersamaan dengan pengunjung. Untuk zona privat biasanya ditempatkan di area yang tidak banyak lalu lalang pengunjung maupun servis.



Gambar 2. Zoning dan Sirkulasi Tapak

Zoning pada masa bangunan dibagi menjadi area servis dan privat masing – masing ditempatkan di area belakang. Area servis terdiri dari toilet, musholla, janitor, gudang dan tps. Area privat terdiri dari ruang pengelola, dan ruang karyawan. Area publik terdiri dari tempat parkir, tenant, dan lobby dan taman.



Gambar 3. Zoning dalam Bangunan

Pendekatan Arsitektur Modern Tropis pada Era New Normal Bangunan Pusat Perbelanjaan di Kota Baru Parahyangan

Masa bangunan yang di desain dengan tema arsitektur modern tropis memperlihatkan pada bentuk bangunan yang modern serta penerapan material dan konsep yang dijadikan satu kedalam massa bangunan. Aliran udara yang masuk kedalam bangunan tanpa sekat serta tanaman hidup agar menyerap oksigen salah satu cara untuk mengurangi penyebaran virus covid-19.



Gambar 4. Desain 3d Perspektif

Tampak bangunan didesain dengan menerapkan unsur tema dan konsep yang diambil, penggunaan secondary skin dengan material kayu, finishing bangunan dengan menambahkan tanaman hidup di sekeliling bangunan.



Gambar 5. Tampak Utara



Gambar 6. Tampak Barat



Gambar 7. Tampak Timur

Desain lanskap yang menyatu dengan taman yang bisa dinikmati oleh setiap pengunjung dengan ukuran taman yang luas serta memperbanyak pepohonan hidup agar sesuai dengan tema dan konsep yang diambil .



Gambar 8. Perspektif Eksterior

Terdapat beberapa jenis tenant pada lantai 1 dan lantai 2, lobby dapat disewa untuk sebuah acara. Pada lantai 1 Terdapat fasilitas belanja yaitu supermarket dan beberapa tenant yang memiliki brand fashion ternama dan untuk lantai 2 terdapat fasilitas foodcourt dan area outdoor untuk dinikmati pengunjung dengan view green spine, dan beberapa tenant seperti sport dan kecantikan. Fasilitas keluarga yang bisa dinikmati yaitu game center dan tempat karaoke.





Gambar 9. Perspektif Interior & Outdoor Area

4. SIMPULAN

Kawasan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jalan Parahyangan row 28 - Padalarang Kabupaten Bandung Barat ini mengangkat tema Arsitektur Modern Tropis yang diterapkan kedalam desain dengan konsep Nature Integrity. Kawasan Jalan Parahyangan row 28 yang terdapat di dalam kawasan Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan yang memiliki pencapaian yang mudah dan merupakan kawasan yang belum banyak memiliki fasilitas pusat perbelanjaan dengan fasilitas brand ternama. Arsitektur Modern Tropis menjadi tema dalam perancangan pusat perbelanjaan ini yang sesuai dengan era modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maitland, B. (1987). Shopping Malls. New York: Nichols Publishing.
- [2] Aditya Pratama., 2015. Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. hlm 1-2
- [3] Avriansyah, R., 2010. Yogyakarta Citywalk Public Space Sebagai Activity Generator Bagi Daya Tarik Pusat Komersil. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. hlm 20-21
- [4] Lippsmeier, George., (1997) Bangunan Tropis.
- [5] Ramidah, & Kasie. (2020, Juli 09). *New Normal di Tengah Pandemi Covid-19*.